

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Hutan sebagai salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui, mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, sehingga pemanfaatan harus berkelanjutan. Pemanfaatan hutan secara berkelanjutan, memberi keseimbangan antara ekologi secara lingkungan yang tidak terpisahkan dengan terbentuknya ekosistem. Keseimbangan antara daya dukung dan daya tampung. Manfaat hutan itu berlangsung terus menerus, sepanjang masa, dengan menempatkan keberadaan alam berupa hutan ini, sesuai dengan kaidah- kaidah konservasi dan keberlanjutan. Selain sebagai fungsi ekologis hutan juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu keindahan alam yaitu dimanfaatkan sebagai tempat wisata. Keindahan hutan telah menjadikan daya tarik tersendiri yang dapat dinikmati sebagai kawasan wisata alam. Menjaga kelestarian hutan merupakan kewajiban semua lapisan masyarakat dengan adanya kawasan hutan sebagai tempat wisata bukan hanya memanfaatkan keindahan alam nya akan tetapi ikut serta menjaga kelestarian hutan.

Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan. Ekowisata dapat memberikan banyak manfaat, seperti sumber pendanaan bagi

kawasan konservasi, perlindungan kawasan konservasi, alternatif sumber mata pencaharian masyarakat lokal, pilihan untuk mempromosikan konservasi dan dorongan upaya konservasi secara khusus. Ekowisata pada awalnya hanya dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang menginginkan daerah tujuan wisata, budaya dan kesejahteraan masyarakatnya tetap terjaga. Dalam perkembangannya, terdapat beberapa cakupan ekowisata yaitu untuk edukasi, pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi, serta upaya dalam kegiatan konservasi.

Usaha ekowisata berperan penting bagi warga masyarakat untuk sarana hiburan, menenangkan diri dari rutinitas yang padat. Oleh sebab itu semua orang membutuhkan hiburan, hiburan itu misalnya diperoleh dari rekreasi atau berwisata. Oleh karena itu pemasaran ekowisata akan menjadi konsep penting bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo. Kabupaten Kulonprogo memiliki bermacam-macam obyek ekowisata. Salah satunya obyek ekowisata sungai mudal. Ekowisata ini diberi nama Ekowisata Sungai Mudal karena air di sini berasal dari mata air Mudal. Tempat ini berupa Air Terjun beserta kolam pemandian alami yang airnya selalu nampak jernih dan berwarna toska yang indah serta tampilan sekitar lokasi ini memang dibuat layaknya sebuah taman, di mana orang-orang berkumpul untuk bersenang-senang sembari menikmati pesona alam.. Tempat rekreasi tersebut berawal dari inisiatif warga tempat Taman Sungai Mudal berada, yaitu gerakan bersih-bersih di mata air dan bantaran aliran sungai Mudal yang dimulai sejak tahun 2011 oleh masyarakat Banyunganti khususnya RW 05. Menyadari potensi

wisata berupa air terjun, kolam pemandian dan renang, flora dan fauna, jeram-jeram, serta pemandangan pegunungan Menoreh yang memikat. Secara perlahan pengelola mulai membangun berbagai aktivitas outdoor agar pengunjung makin tertarik dan banyak yang datang. Beberapa diantaranya adalah tempat perkemahan, flying fox, dan river tubing. Ekowisata merupakan bentuk wisata yang dikelola dengan pendekatan konservasi. Apabila ekowisata pengelolaan alam dan budaya masyarakat yang menjamin kelestarian dan kesejahteraan, maka dapat menjaga kelangsungan pemanfaatan sumberdaya alam untuk waktu kini dan masa mendatang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pengembangan Ekowisata Sungai Mudal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” Adapun mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui strategi pengembangan ekowisata sungai mudal bagi kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi di masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Ekowisata adalah industri yang kelangsungan hidupnya sangat ditentukan oleh baik buruknya lingkungan. Obyek wisata sangat peka terhadap kerusakan lingkungan, misalnya kerusakan pemandangan alam oleh penebangan hutan, gedung yang letak dan arsitekturnya tidak sesuai, serta sikap penduduk yang tidak ramah lingkungan. Tanpa lingkungan yang baik

ekowisata tidak mungkin berkembang, karena itu pengembangan ekowisata harus memperhatikan terjaganya mutu lingkungan, sebab dalam industri ekowisata yang dijual adalah lingkungan. Pengunjung mempunyai peranan penting dalam pengembangan Kawasan Taman Wisata Alam, dari karakteristik pengunjung bisa dilihat apakah fasilitas-fasilitas dan tata ruang serta sarana yang ada di Ekowisata Sungai Mudal sudah tertata dengan baik dan bisa bermanfaat bagi pengunjung.

Dari uraian tersebut maka perlu dilakukan kajian untuk melihat sampai seberapa jauh pengaruh karakteristik pengunjung terhadap pemanfaatan dan pengembangan Taman Wisata Alam, untuk mengetahui apakah lahan untuk fasilitas-fasilitas pendukung rekreasi sudah tertata baik, sehingga bermanfaat bagi pengunjung. . Ekowisata sungai mudal mempunyai obyek dan daya tarik wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan. Hal yang mendasari penelitian ini adalah upaya pengembangan ekowisata sungai mudal melalui pengelolaan wisata. Potensi wisata alam kawasan tersebut kaya akan keanekaragaman hayati dan keindahan alam yang menjadi daya tarik wisata. Dengan demikian, diperlukan rumusan strategi pengembangan kawasan tersebut menjadi kawasan bernilai jual yang tinggi, tetapi tetap menjaga kelestarian dan keaslian lingkungannya..

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis potensi dan pola pengelola ekowisata sungai mudal.
2. Untuk menganalisis strategi pengembangan ekowisata sungai mudal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kejelasan teoritis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara umum dan memberikan kontribusi wawasan kepariwisataan khususnya dalam bidang pengembangan pariwisata alam mengenai ekowisata yang berbasis konservasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui strategi pengembangan pada Ekowisata Sungai Mudal di Girimulyo Kulon Progo, sehingga menjadikan daya tarik wisata alam bagi masyarakat.
- b. Bagi Pengelola Wisata Penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dan referensi kepada para pengelola dalam meningkatkan pengembangan ekowisata yang berbasis konservasi.